

**KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN BAGI KAUM MISKIN YANG
DITINDAS MENURUT GUSTAVO GUTIERREZ**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH

DEODATUS SINA KERAF

NO. REG. 61120060

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

**KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN BAGI KAUM MISKIN YANG
DITINDAS MENURUT GUSTAVO GUTIERREZ**

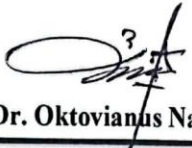
OLEH

DEODATUS SINA KERAF

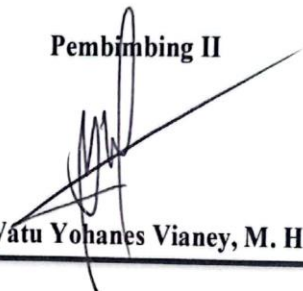
611 20 060

MENYETUJUI

Pembimbing I


Rm. Dr. Oktovianus Naif


Pembimbing II


Dr. Wátu Yohanes Vianey, M. Hum

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can

NIDN. 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Tanggal, 13 Juni 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can

NIDN. 0813106502

Dewan Penguji:

1. **Rm. Dr. Herman Punda Panda**
2. **Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum**
3. **Rm. Dr. Oktovianus Naif**


:

:

:



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
<https://ffunwirakupang.ac.id>
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deodatus Sina Keraf
NIM : 611 20 060
Fakultas / Prodi : Filsafat / Ilmu Filsafat

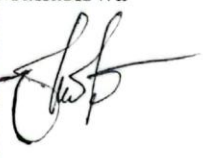
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Konsep Teologi Pembebasan Bagi Kaum Miskin Yang Ditindas Menurut Gustavo Gutierrez** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Rm. Dr. Oktovianus Naif)

Kupang, 13 Juni 2024
Mahasiswa




(Deodatus Sina Keraf)
NIM: 611 20 060



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

[e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

<https://ffunwirakupang.ac.id>

KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deodatus Sina Keraf

NIM : 611 20 060

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Konsep Teologi Pembebasan Bagi Kaum Miskin Yang Ditindas Menurut Gustavo Gutierrez** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 13 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Deodatus Sina Keraf



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS FILSAFAT-PRODI ILMU FILSAFAT
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
website: <https://ffunwirakupang.ac.id>
KUPANG - TIMOR - NTT

BERITA ACARA

Pada hari ini: Kamis, 13 Juni 2024 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sidang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

Nama : Deodatus Sina Keraf
No. Reg. : 611 20 060
Program Studi : Ilmu Filsafat
Judul Skripsi : **KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN BAGI KAUM MISKIN YANG
DITINDAS MENURUT GUSTAVO GUTIERREZ**

Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Penguji I : Dr. Herman Punda Panda
Penguji II : Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum
Penguji III : Dr. Oktovianus Naif





1. Penguji I : *85 (Delapan Puluh Lima)*
- Penguji II : *85 (Delapan Puluh Lima)*
- Penguji III : *85 (Delapan Puluh Lima)*
2. Lulus dengan nilai: *85 (Delapan Puluh Lima)*
3. Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari.....
Tanggal.....Jam.....
4. Hasil ujian ulang : (.....)(.....)

Mengotahui:
Fakultas Filsafat
Dekan,



Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

Penfui, 13 Juni 2024
Ketua Tim Penguji



Dr. Herman Punda Panda

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia dalam menapaki ziarah hidupnya tidak pernah terlepas dari kebutuhan pokok yang menopang hidupnya. Kebutuhan hidup manusia itu pun sangat bervariasi. Demi menopang kebutuhan hidupnya, maka ia harus bekerja agar kehidupan itu masih bisa berlanjut. Namun, dalam realitasnya saat ini kita menjumpai sekumpulan orang yang belum mampu memenuhi hidupnya. Tentu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang mengapa hal tersebut masih saja terjadi. Ada faktor internalnya yakni dari diri yang bersangkutan dan juga ada faktor eksternal yakni dari luar dirinya.

Kedua faktor yang mempengaruhi sampai orang masih saja tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya tidak sepenuhnya benar datang dari diri orang tersebut. Ada yang mengalami situasi kemiskinan selain karena faktor kemalasan, kurangnya lapangan pekerjaan, sumber daya manusia yang minim, namun mereka masih mempunyai satu dua pekerjaan kecil yang dapat memberikan penghasilan. Namun dalam situasi yang demikian, orang-orang kecil pun masih mengalami situasi yang mana hak-hak mereka itu rampas secara tidak adil. Selain itu, mereka juga “seolah-olah” membiarkan diri dibodohi dan dipermainkan oleh kaum elite/penguasa oleh karena keterbatasan pendidikan.

Pertanyaan yang dapat dilontarkan adalah apa yang harus kita lakukan ketika berhadapan dengan situasi kemiskinan yang demikian? Tulisan ini mendasarkan pergumulannya pada pertanyaan itu dengan judul **Konsep Teologi Pembebasan Bagi Kaum Miskin Yang Ditindas Menurut Gustavo Gutierrez.**

Penulis merasa bahwa sangat diperlukan tindakan konkret dalam mengatasi persoalan itu. Jadi, orang tidak hanya sekedar berkata-kata tetapi harus didukung dengan aksi agar situasi kemiskinan dan orang miskin boleh merasakan kedamaian dan hidup secara layak.

Dalam menjawab persoalan ini, banyak pihak yang diundang untuk terlibat dalam menyuarakan “pembebasan” bagi mereka yang mengalami keterbatasan untuk memperjuangkan hak mereka. Gereja sebagai himpunan umat Allah, hendaknya ikut terlibat dan berbaris bersama kaum lemah untuk membantu mereka agar keluar dari situasi itu. Orang miskin selain sebagai obyek dapat juga berperan sebagai subyek. Kehadiran Gereja harus bisa memberikan keringanan, dan berjuang untuk berada di posisi orang miskin. Gereja harus bersolider dengan kaum miskin dan berjuang untuk menghadirkan keadilan, serta memperbaiki struktur. Selain itu, mesti ada gerakan untuk memberi kesadaran kepada semua manusia, bahwasannya kita tidak boleh memakai orang lain sebagai obyek atau alat untuk mencapai tujuan kita.

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menyadari bahwa karya ini belumlah sempurna oleh karena keterbatasan dari penulis. Akan tetapi, tulisan ini dapat diselesaikan oleh karena campur tangan Tuhan sehingga tulisan ini dapat selesai tepat waktu. Untuk itu, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa yang telah menganugerahkan akal budi dalam menggarap tulisan ini. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah berperan dalam proses penyelesaian tulisan ini. Maka itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang P. Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan tangan terbuka memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini dan menciptakan kondisi yang memungkinkan kepada penulis untuk bertumbuh dalam pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can, yang dengan hati terbuka menerima dan mendidik penulis dalam masa-masa pendidikan ini. Tidak lupa pula bagi para dosen dan staf pengajar yang telah berbagi ilmu pengetahuan yang sangat bermutu.
3. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr, sebagai pembimbing utama yang dengan sabar, tulus dan setia membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum, sebagai pembimbing kedua yang dengan sabar, dan setia membimbing penulis serta ketekunan dan ketelitiannya dalam mengoreksi tulisan penulis.
5. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr, selaku penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan-masukan untuk tulisan ini.
6. Superior Delegasi Independen Indonesia-Timor Leste, P. Valens Agino, CMF dan para Formator Seminari Hati Maria, P. Viktor Dodi Sau Sasi, CMF, P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, P. Hiasintus Ikun, CMF, dan

P. Fredy Yohanes Mema Lana, CMF, yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dan juga atas masukan-masukan yang telah diberikan.

7. Para frater dari tingkat I-VI, yang selalu memotivasi dan mendoakan penulis sehingga proses penulisan ini berjalan dengan baik dan dipertanggungjawabkan dengan baik pula.
8. Kedua orang tua, Bapak Bernadus Keraf dan Mama Yasinta Kusi serta saudara/i Albertus Hiton Keraf, Yustinus Adjy Keraf, Marlina Sri Nogo Keraf, S.Pd, Policharpus Ola Keraf, S.T, Ursulina Uto Keraf, S.Pt dan Ernestin Chaleng Keraf, yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat waktu.

Akhirnya penulis sekali lagi mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dalam penulisan karya ini. Menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam karya tulis ini, penulis dengan hati terbuka menerima masukan dan tanggapan untuk menyempurnakannya.

Kupang, 13 Juni 2024

PENULIS

ABSTRAKSI

Kemiskinan merupakan suatu topik yang tidak akan pernah selesai diperbincangkan. Persoalan dari kemiskinan itu sendiri sangat bermultidimensi dan lintas sektoral yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang berkaitan, seperti: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan kondisi lingkungan. Kemiskinan juga muncul sebagai akibat dari ketidakmampuan sebagian manusia dalam memenuhi setiap kebutuhan hidupnya sampai pada suatu taraf yang dianggap manusiawi. Tentunya, kondisi yang demikian dapat menyebabkan menurunnya kualitas sumberdaya manusia sehingga produktivitas dan pendapatan menjadi rendah.

Kemiskinan selain sebagai akibat dari ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, juga dapat dideskripsikan sebagai orang yang mengalami penindasan yang tidak mampu menyuarakan haknya, tidak memiliki pengetahuan, ketidakmampuan dalam memanfaatkan sarana-sarana produksi yang ada dan yang menderita ketidakadilan sosial. Kita menjumpai realitas masyarakat yang sesungguhnya, bahwasannya sebagian dari mereka yang miskin bukan hanya karena kemiskinan kultural, melainkan juga kemiskinan yang diakibatkan oleh sistem struktur yang tidak adil, seperti; pembagian sumber daya yang tidak merata, adanya diskriminasi sosial, pelanggaran hak asasi manusia, masalah politis, etnis, penindasan dan penghisapan ekonomi orang kecil.

Realitas kemiskinan yang demikian sungguh sangat memperhatikan sebab manusia hidup dalam situasi dikekang oleh struktur sosial dan membuat

mereka hidup tidak sesuai dengan harkat dan martabatnya. Dari realitas inilah, lahirlah teologi pembebasan yang muncul sebagai sebuah gerakan dan tanggapan terhadap situasi ketidakadilan itu. Bagi Gutierrez, ketika kehidupan manusia mengalami hal yang demikian, maka pernyataan yang tepat untuk menggambarkan situasi ini ialah kemiskinan yang identik dengan kematian.

Teologi pembebasan sebagai suatu doktrin adalah sebuah refleksi teoritis iman yang ditujukan untuk menjawab tantangan dengan masalah sosialnya terutama kemiskinan yang terjadi oleh karena adanya penindasan. Teologi pembebasan ini memiliki perbedaan dengan teologi lainnya sebab lahirnya teologi pembebasan adalah dari sebuah praksis yakni berpangkal pada orang miskin.

Situasi orang miskin yang mengalami penindasan rupanya membuat banyak manusia hidup menderita. Sebagaimana situasi kemiskinan yang digambarkan oleh Gutierrez berarti kematian yang disebabkan oleh kelaparan, penyakit, atau metode penindasan yang digunakan oleh mereka yang merasa bahwa hak-hak istimewa mereka akan terancam dengan tiap-tiap usaha untuk membebaskan kaum yang ditindas. Itu adalah kematian fisik yang di atasnya ditambahkan kematian kebudayaan sebab dalam situasi penindasan semuanya dibinasakan.

Berhadapan dengan situasi yang demikian, perlu adanya penyadaran terhadap kaum elit akan tindakan mereka sendiri. Maka itu perlunya sikap bersolider agar mereka mampu merasakan situasi orang miskin. Selain itu, Gutierrez juga menyebutkan bahwa orang miskin selain sebagai objek, rupanya

mereka juga adalah subjek dalam membebaskan diri dari situasi kemiskinan. Oleh karena orang miskin adalah kaum yang lemah, maka diharapkan Gereja untuk boleh berbaris dan bersama membela hak orang miskin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Kegunaan Penulisan.....	6
1.4.1 Bagi Gereja.....	6
1.4.2 Bagi Penulis	6
1.4.3 Bagi Mahasiswa Fakultas Filsafat.....	7
1.5 Metode Penulisan	7

1.5.1	Cara Memperoleh Data.....	7
1.5.2	Cara Menafsir Data	8
1.5.3	Cara Menyajikan Data	8
1.6	Sistematika Penulisan	8
BAB II GUSTAVO GUTIERREZ.....		10
2.1	Riwayat Hidup Dan Karya-Karya Gustavo Gutierrez.....	10
2.1.1	Biografi.....	10
2.1.2	Karya-Karya.....	12
2.1.3	Tokoh-Tokoh Yang Mempengaruhi	14
2.1.3.1	Bartolome de las Casas (1484 - 1566).....	14
2.1.3.2	Jose Carlos Mariategui (1895 - 1930)	16
BAB III KONTEKS PEMIKIRAN GUSTAVO GUTIERREZ		18
3.1	Gambaran Umum Teologi Pembebasan Gustavo Gutierrez.....	18
3.1.1	Teologi Pembebasan Sebagai Suatu Gerakan	18
3.1.2	Teologi Pembebasan Sebagai Suatu Doktrin.....	19
3.2	Metode dan Bahasa Teologi Baru	19
3.2.1	Berteologi dari Praksis Kaum Miskin	20
3.2.2	Bahasa Teologi yang Adekuat	22
3.2.3	Perbedaan Teologi Pembebasan dan Teologi Dominan.....	23
3.3	Kemiskinan Dalam Refleksi Teologis Gustavo Gutierrez.....	27

3.3.1	Kemiskinan dan Dosa	27
3.3.2	Allah Pembebas Bagi Manusia.....	29
3.3.3	Manusia Subjek Pembebas.....	30
3.4	Gereja Ikut Berperan Dalam Gerakan Pembebasan	30
3.4.1	Jati Diri Gereja.....	30
3.4.2	Bersolider Dengan Kaum Miskin Yang Ditindas	32
3.5	Spiritualitas Gereja Kaum Miskin.....	33

BAB IV KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN BAGI KAUM MISKIN

YANG DITINDAS MENURUT GUSTAVO GUTIERREZ..... 36

4.1	Teologi Pembebasan	36
4.1.1	Pengertian Teologi Pembebasan	36
4.1.2	Pembebasan Dalam Tradisi Kristen.....	37
4.2	Pandangan Teologi Pembebasan Dari Para Teolog	39
4.2.1	Ignacio Ellacuria.....	39
4.2.2	Jon Sobrino.....	40
4.3	Kemiskinan	42
4.3.1	Pengertian Kemiskinan.....	42
4.3.2	Jenis-Jenis Kemiskinan.....	45
4.3.2.1	Kemiskinan Absolut.....	45
4.3.2.2	Kemiskinan Relatif	45

4.3.2.3 Kemiskinan Kultural.....	45
4.3.2.4 Kemiskinan Struktural.....	46
4.3.3 Faktor Penyebab Terjadinya Kemiskinan	46
4.3.3.1 Tingkat Pendidikan Yang Rendah	47
4.3.3.2 Kurangnya Lapangan Pekerjaan, Keterampilan dan Modal	48
4.3.3.3 Malas Bekerja	49
4.3.4 Kemiskinan Menurut Gutierrez	49
4.4 Makna Teologi Pembebasan	54
4.4.1 Latar Belakang Lahirnya Teologi Pembebasan.....	54
4.4.1.1 Sistem Ekonomi Eksploitatif	57
4.4.1.2 Sistem Politik Represif	59
4.4.1.3 Sistem Sosial – Budaya Dominatif - Hegemoni	60
4.4.2 Metode Berteologi Gutierrez	62
4.5 Kritik Terhadap Konsep Teologi Pembebasan Gutierrez	63
4.6 Teologi Pembebasan Dalam Konteks NTT: Kemungkinan dan Batas- Batasnya	66
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

CURRICULUM VITAE.....	79
SURAT HASIL CEK PLAGIASI.....	80